SUPPLYCHAIN INDONESIA

Outlook
SEKTOR LOGISTIK INDONESIA

Setijadi
setijadi@SupplyChainIndonesia.com

OUTLINE

1 PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN
DAN RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI & INFRASTRUKTUR

2 PROYEKSI PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN
DAN SEKTOR LOGISTIK 2017-2018

SupplyChain Indonesia

1

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI & INFRASTRUKTUR

PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi stabil:

- Kontribusi konsumsi swasta
- Peningkatan belanja pemerintah

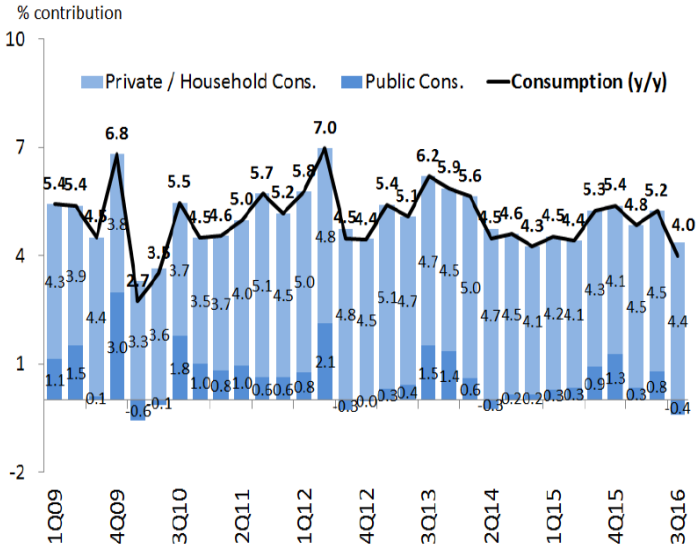

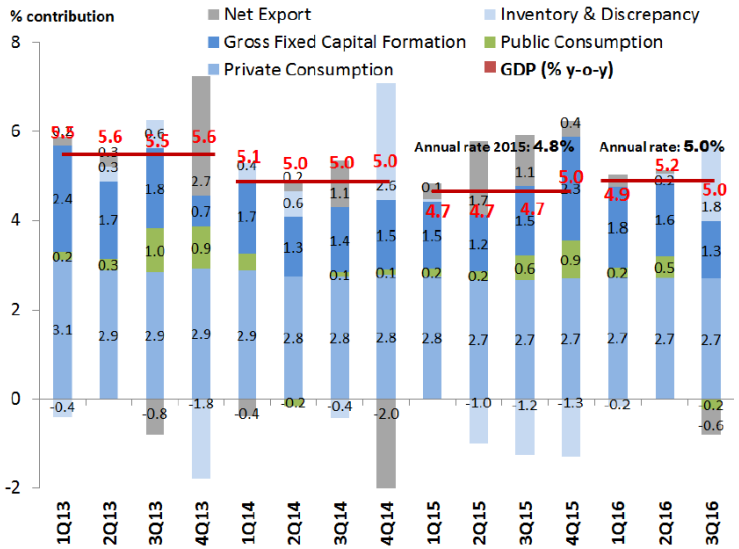

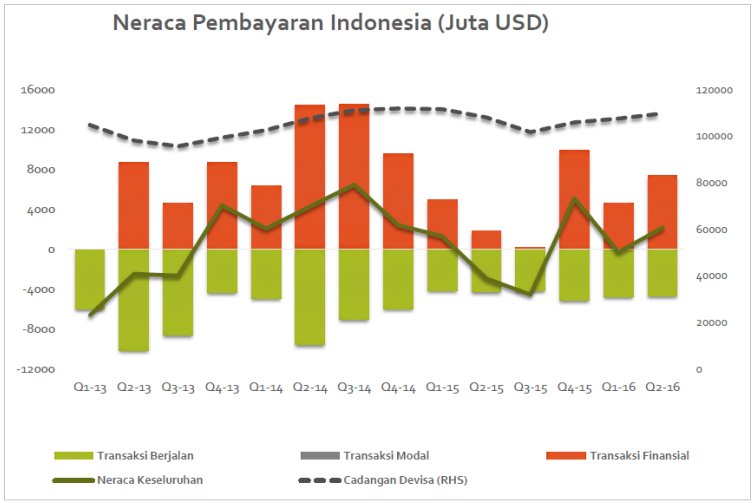

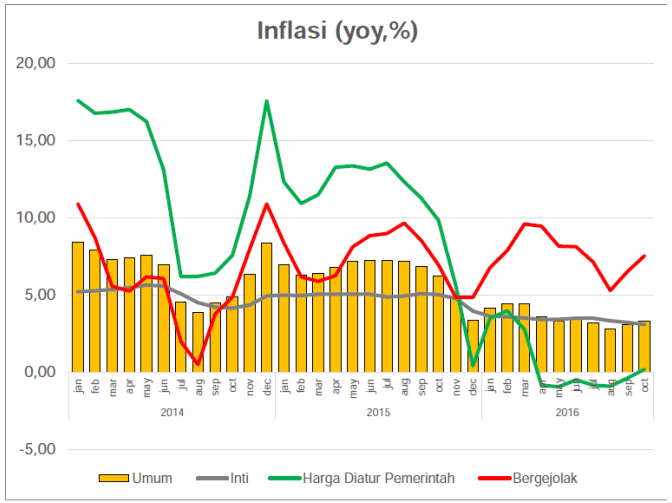

Stabilitas ekonomi terjaga:

- Transaksi berjalan membaik, cadangan devisa meningkat
- Inflasi terkendali

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, *Outlook Ekonomi Indonesia 2017*, 10 November 2016.

RENCANA INVESTASI INDUSTRI 2017-2020

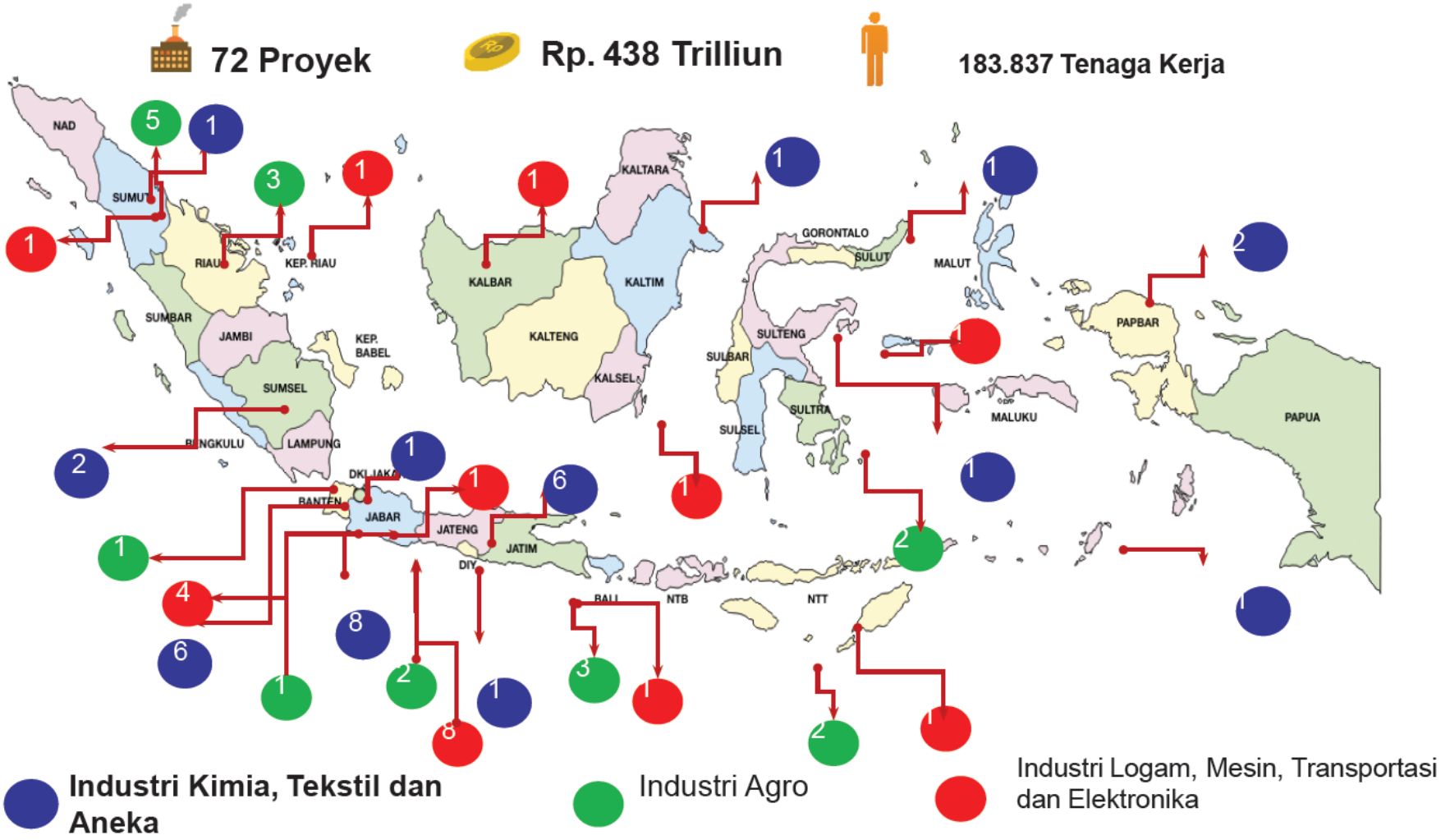

Sumber: Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Januari 2017.

PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN INDUSTRI

Catatan : Untuk 3 (tiga) tahun ke depan juga akan dipercepat pembangunan 7 Kawasan Industri Tanjung Buton, Dumai, Berau (Kaltim),Tanah Kuning (Kaltara), JIIPE (Gresik), dan Kendal.

Sumber: Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Januari 2017.

PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN) INDONESIA SENTRIS

225 proyek dan 1 Program Kelistrikan yang tersebar di seluruh Indonesia...

(Estimasi investasi pada tahun 2016)

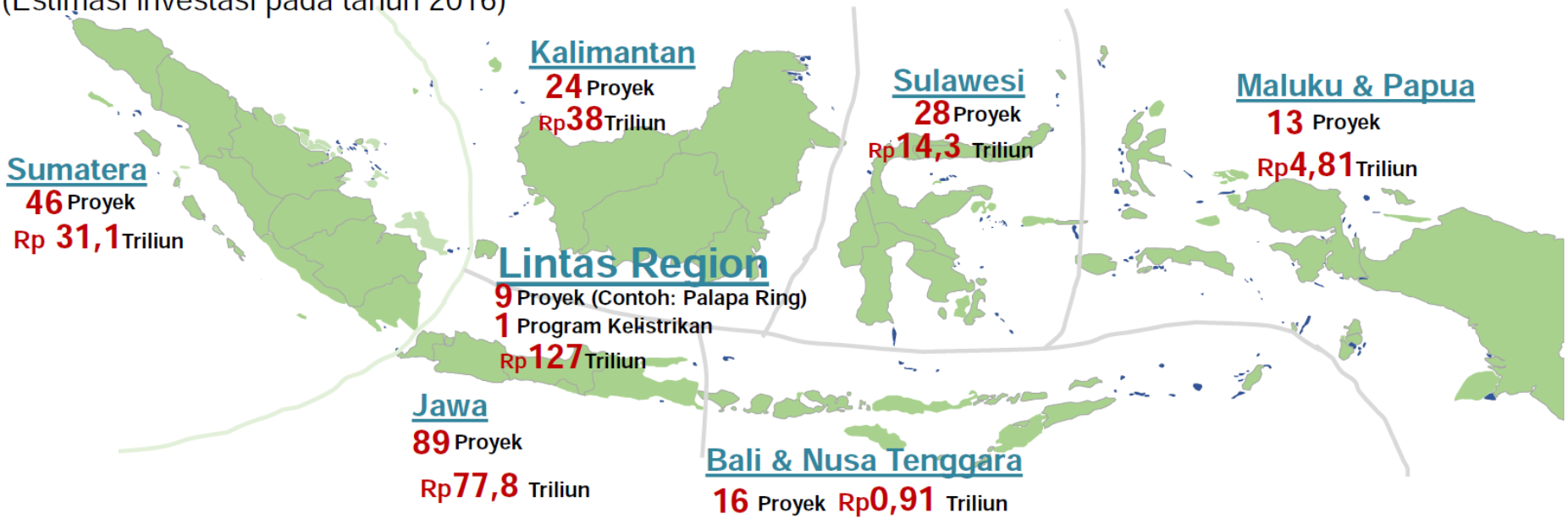

...dan mencakup 14 sektor

JALAN	KERETA	BANDAR UDARA	PELABUHAN	PERUMAHAN	ENERGI	PERTANIAN/ KELAUTAN	AIR BERSIH	KAWASAN	TEKNOLOGI	BENDUNGAN	PLBN	SMELTER	LISTRIK
52 PROYEK	19 PROYEK	17 PROYEK	13 PROYEK	3 PROYEK	7 PROYEK	3 PROYEK	10 PROYEK	25 PROYEK	3 PROYEK	60 PROYEK	7 PROYEK	6 PROYEK	1 PROGRAM

Sumber: Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Januari 2017.

PRIORITAS BELANJA INFRASTRUKTUR

Belanja infrastruktur terus meningkat

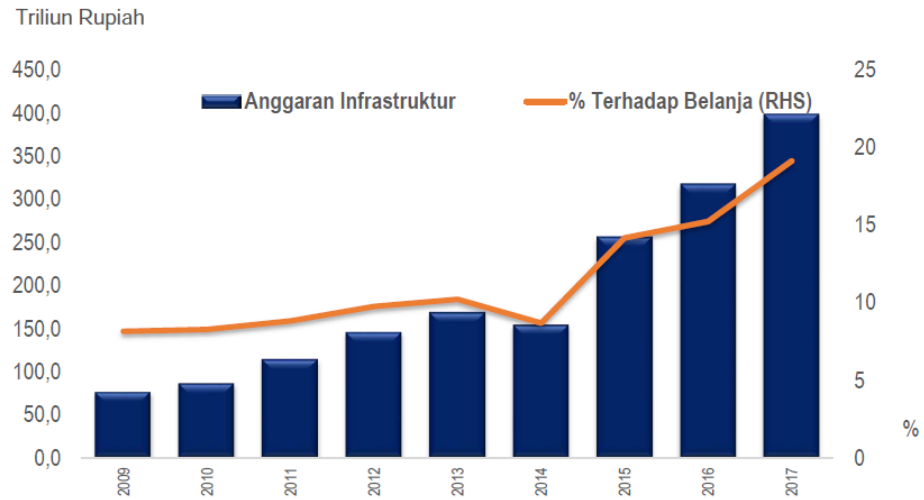

REFORMASI FISKAL	REFORMASI INSTITUSIONAL	REFORMASI REGULASI
• Pembiayaan defisit yang realistis • Kesediaan pembayaran • Dana Bergulir Lahan • Skema pembagian risiko	• Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas • SMI dan IIGF • PPP Unit Kemenkeu	Pembaharuan regulasi terkait PPP: • Kesediaan pembayaran • Pinjaman langsung • Akuisisi lahan

Target infrastruktur 2017

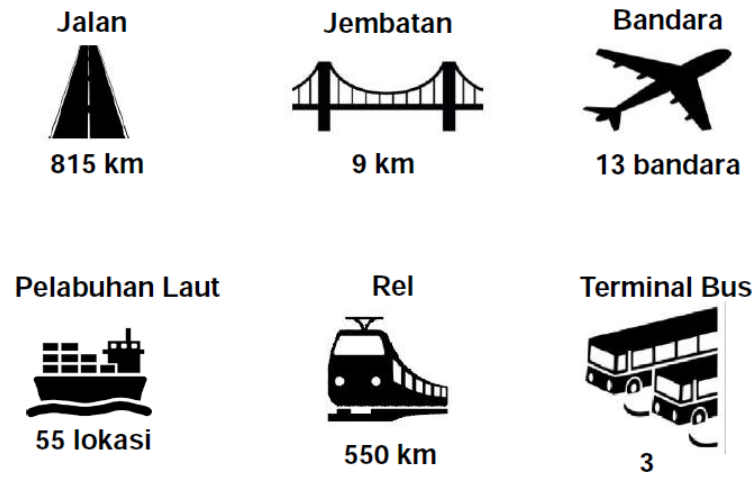

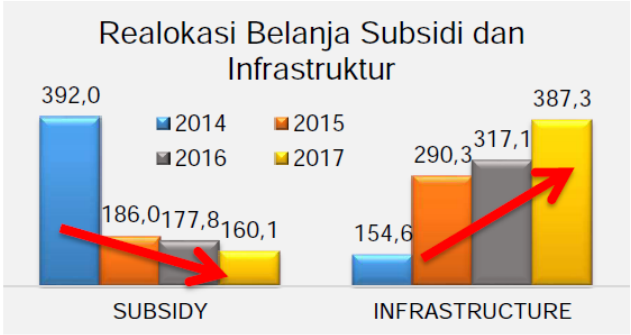

Sumber: Kemenko, Kemenkeu dalam Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Januari 2017.

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL

SupplyChain Indonesia

Ketenagalistrikan

Target (2019):
35 Giga Watt

Pencapaian:
195 MW beroperasi
8.215 MW konstruksi
9.790 MW Power Purchase Agreement (PPA) / belum mencapai financial close
10.844 MW proses pengadaan
7.640 MW proses penyiapan

Pelabuhan

Target (2019):
306

Pencapaian:
56

Irigasi

Target (2019):
Rehabilitasi 3 Juta Ha
Pengembangan Irigasi Tersier 3 Juta Ha

Pencapaian:
834.225 Ha
2.808.816 Ha

Pengembangan Jalan Tol

Target (2019):
1000 km (Kumulatif)

Pencapaian:
268 km

Bendungan

Target (2019):
65 (49 baru & 16 lanjutan)

Pencapaian:
32 (2 selesai, 22 konstruksi, 8 Ground Breaking)

Jalur Kereta Api

Target (2019):
3258 km (Kumulatif)

Pencapaian
487,7 km

Bandara

Target (2019):
15

Pencapaian:
5

Sumber: Bappenas, Kemenhub, KPPIP September 2016 dalam Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Jan 2017

RENCANA INVESTASI INFRASTRUKTUR 2017

Rencana Pembiayaan Konstruksi 2017

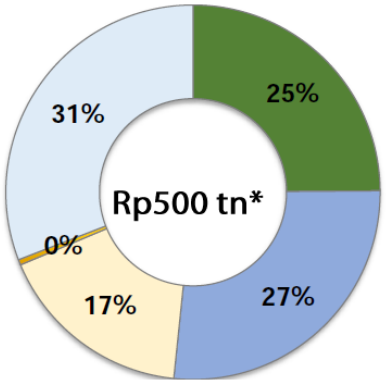

- APBN (Rp 124 tn)
- APBD (Rp 134 tn) **
- BUMN (Rp 85 tn)
- BUMD (Rp 2,4 tn)
- Swasta (Rp 154 tn)

- Dari rencana pembiayaan konstruksi 2017, sebanyak Rp 227 tn dialokasikan untuk proyek PSN dan Rp 271 tn untuk proyek Non-PSN
- Dana pengadaan tanah untuk sebagian proyek PSN telah dialokasikan Rp 20 tn melalui LMAN

- Membangun 341 km jalan tol dengan nilai investasi Rp 37,5 tn
- Membangun 828 km jalan baru dan 807 km peningkatan jalan dengan nilai Ro 41,4 tn

- Membangun 1,687 km dengan nilai investasi Rp 43,9 tn

- Membangun 2 bandara baru dan peningkatan 55 bandara dengan nilai investasi Rp 13,1 tn

- Membangun dan merehabilitasi 13 pelabuhan PSN, 68 pelabuhan non-PSN, dengan nilai investasi Rp 8,8 tn

- Memulai proyek RDMP dengan nilai investasi Rp 22,6 tn
- Penyelesaian pembangkit listrik 5.828 MW dengan nilai investasi Rp 103,6 tn
- Membangun Infrastruktur pengelolaan sampah di 29 provinsi dan 2 PLTSa dengan nilai investasi Rp 3,6 tn

- Membangun 39 bendungan dengan nilai investasi Rp 5,2 tn
- Membangun Fasilitas SPAM di 118 kawasan dan 830.691 sambungan rumah dengan nilai investasi Rp 7,4 tn
- Membangun 1.004 km dan rehabilitasi 3.134 km jaringan irigasi dengan nilai investasi Rp 9,7 tn

- Membangun 5.832 km serat optik dengan nilai investasi Rp 3,3 tn

*)Tidak mencakup pengadaan sarana
**)DAK Infrastruktur

Sumber: Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Perekonomian yang Inklusif untuk Pemerataan Pembangunan*, 26 Januari 2017.

2

PROYEKSI PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN SEKTOR LOGISTIK 2017-2018

PDB PER SEKTOR 2016 & PERKEMBANGANNYA 2014-2016

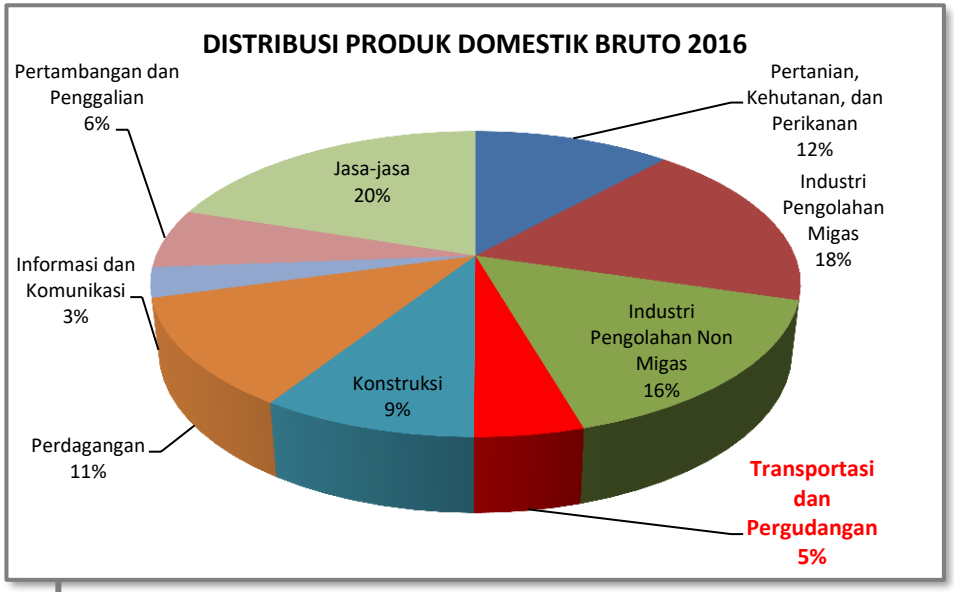

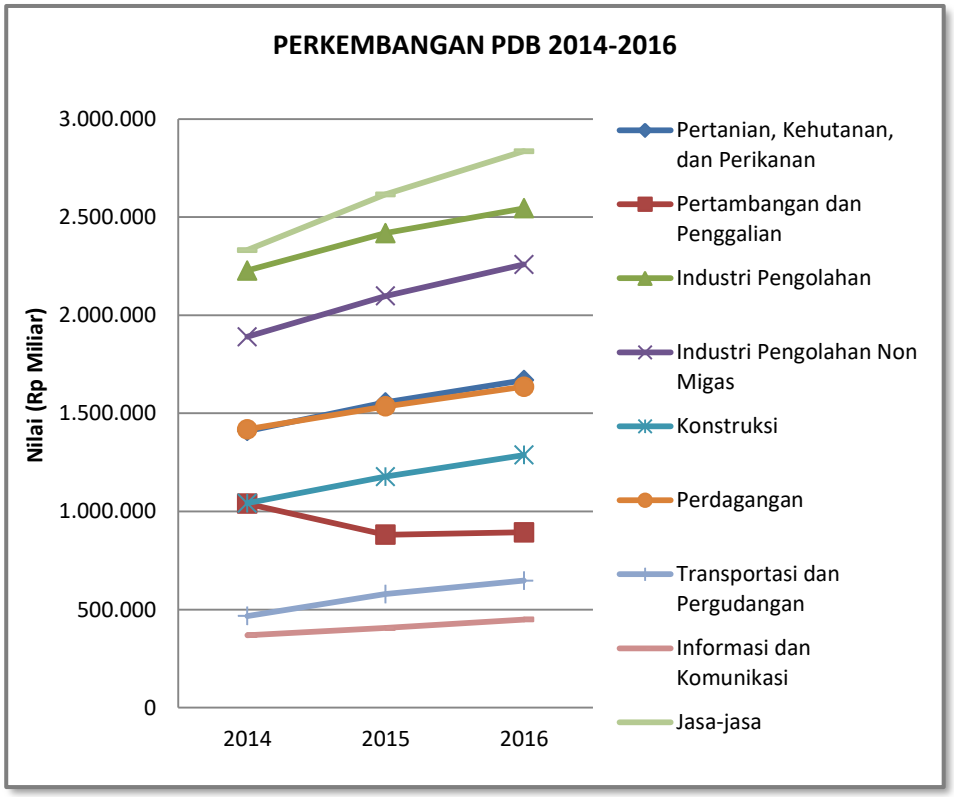

- Industri Pengolahan (Migas dan Non-Migas) memberikan kontribusi terbesar (**34%**) terhadap PDB.
- Transportasi dan pergudangan berkontribusi terhadap PDB sebanyak **5%**.

Keterangan: Data BPS 2015: Angka sangat sementara, 2016: Angka sangat sementara

Sumber: BPS, analisis oleh Supply Chain Indonesia

PERKEMBANGAN PDB DAN PROYEKSI 2017-2018 [1]

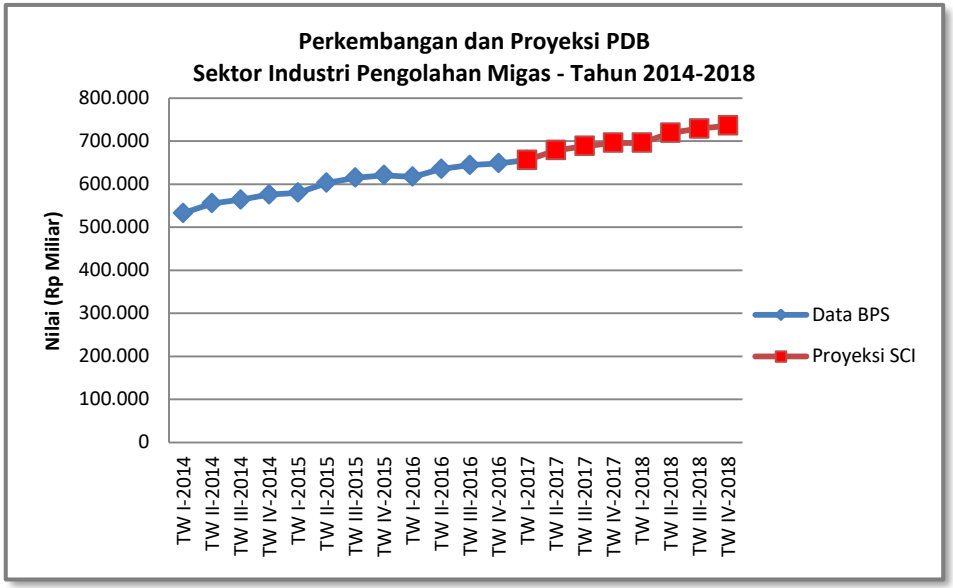

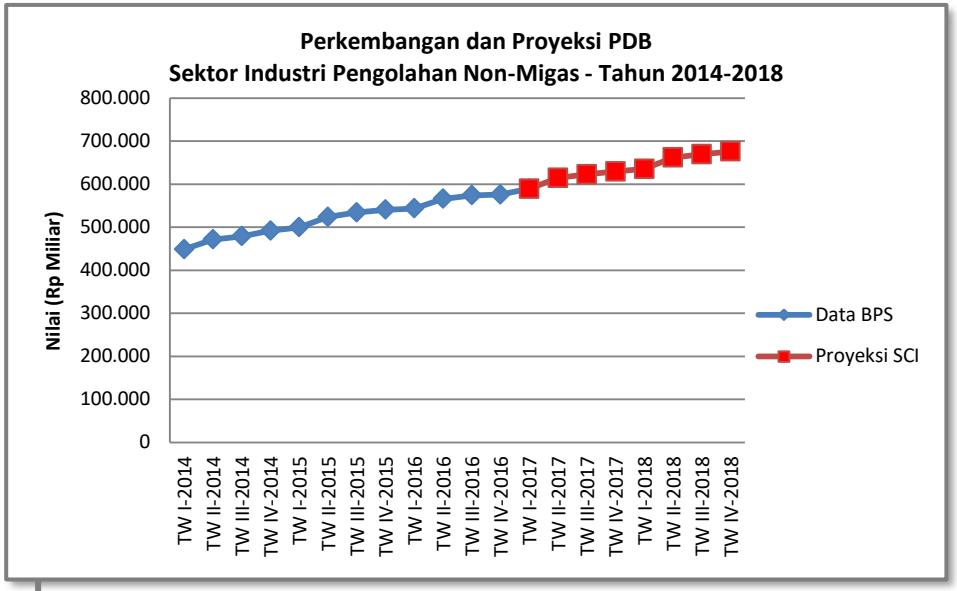

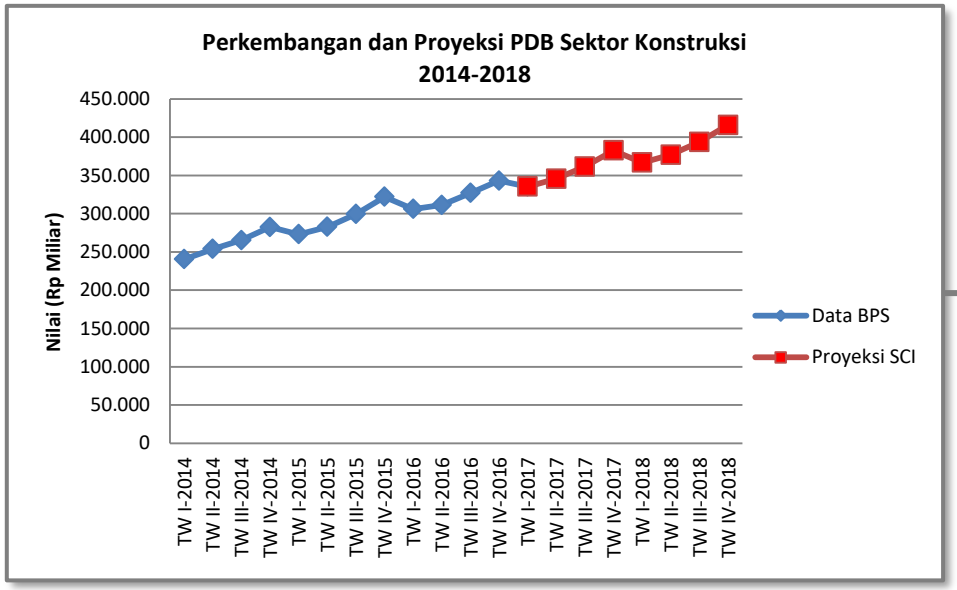

5 kontributor terbesar (dari 15):

- Industri Makanan & Minuman = **32,8**%.
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik = **10,7**%.
- Industri Alat Angkutan = **10,5**%.
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional = **9,9**%.
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi = **6,4**%

Perkembangan PDB sektor konstruksi didukung oleh peningkatan pembangunan infrastruktur sebagai program prioritas pemerintah.

Keterangan: Data BPS 2015: Angka sangat sementara, 2016: Angka sangat sementara

Sumber: BPS, analisis oleh Supply Chain Indonesia

PERKEMBANGAN PDB DAN PROYEKSI 2017-2018 [2]

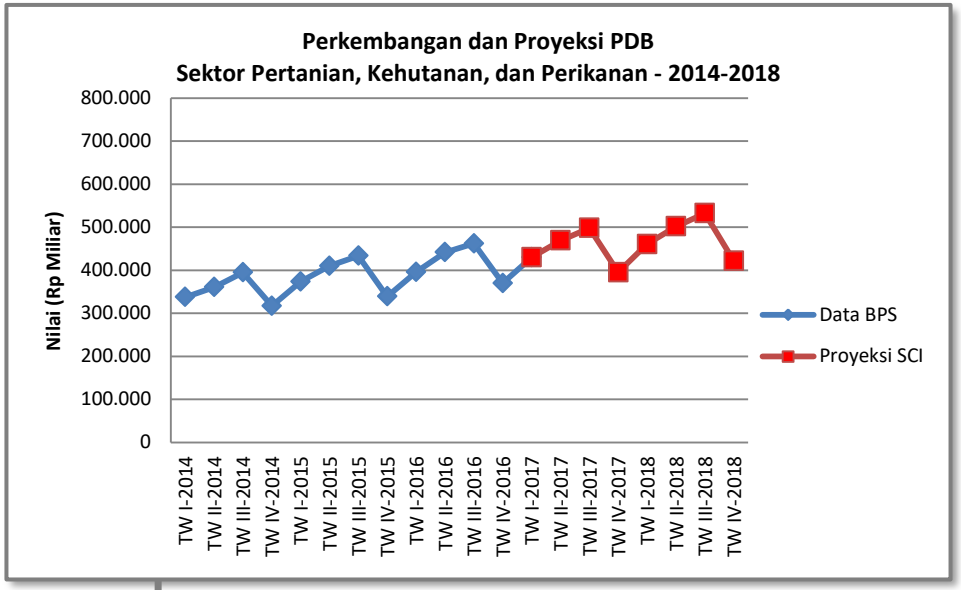

Perkembangan PDB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan bersifat musiman.

2016

- Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian = **75,9**%
  - Tanaman Pangan = **25,5**%
  - Tanaman Hortikultura = **11,2**%
  - Tanaman Perkebunan = **25,7**%
  - Peternakan = **12,0**%
  - Jasa Pertanian dan Perburuan = **1,5**%
- Kehutanan dan Penebangan Kayu = **5,1**%
- Perikanan = **19,0**%

Keterangan: Data BPS 2015: Angka sangat sementara, 2016: Angka sangat sementara

Sumber: BPS, analisis oleh Supply Chain Indonesia

PERKEMBANGAN PDB DAN PROYEKSI 2017-2018 [3]

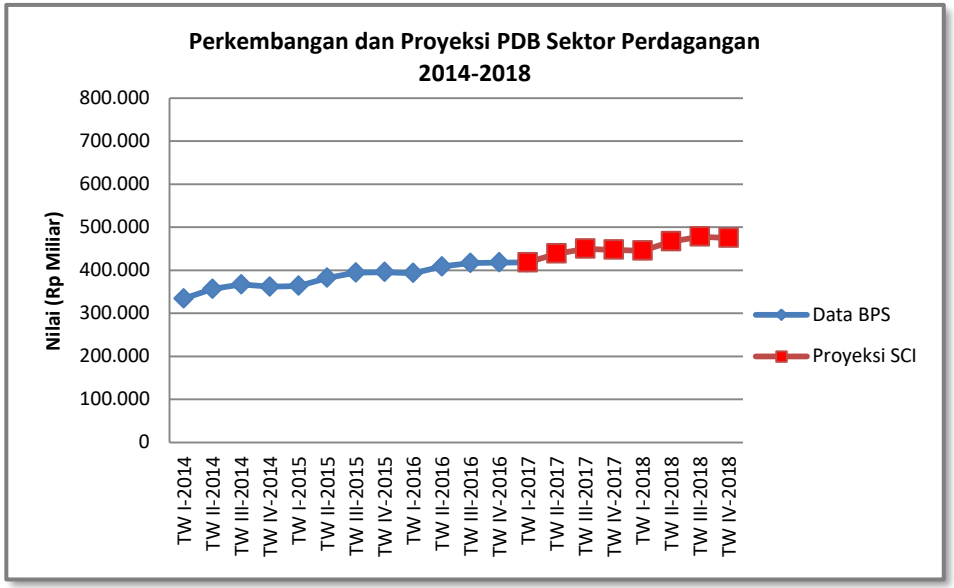

2016

- Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya = **20,4**%
- Perdagangan Besar & Eceran = **79,6**%

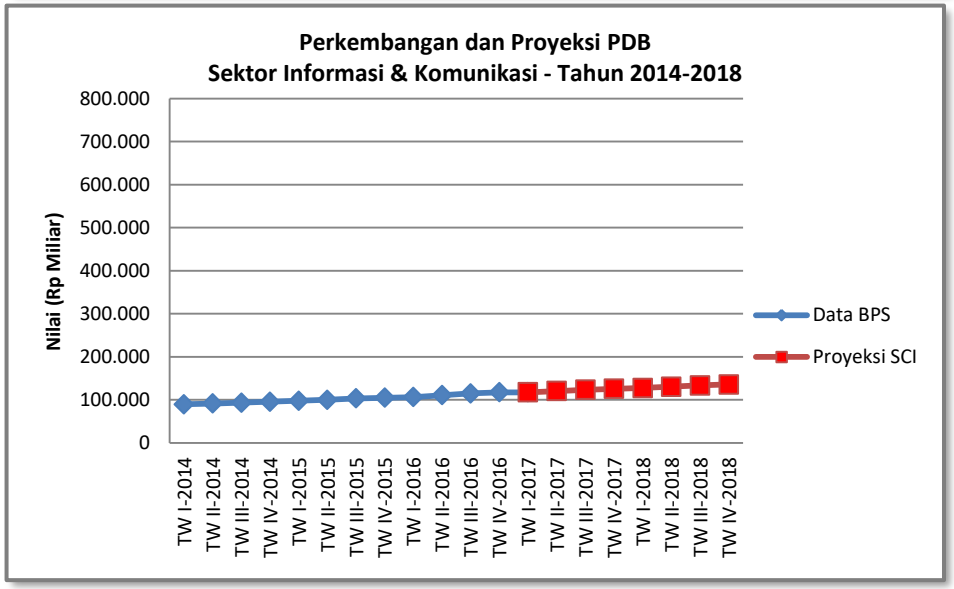

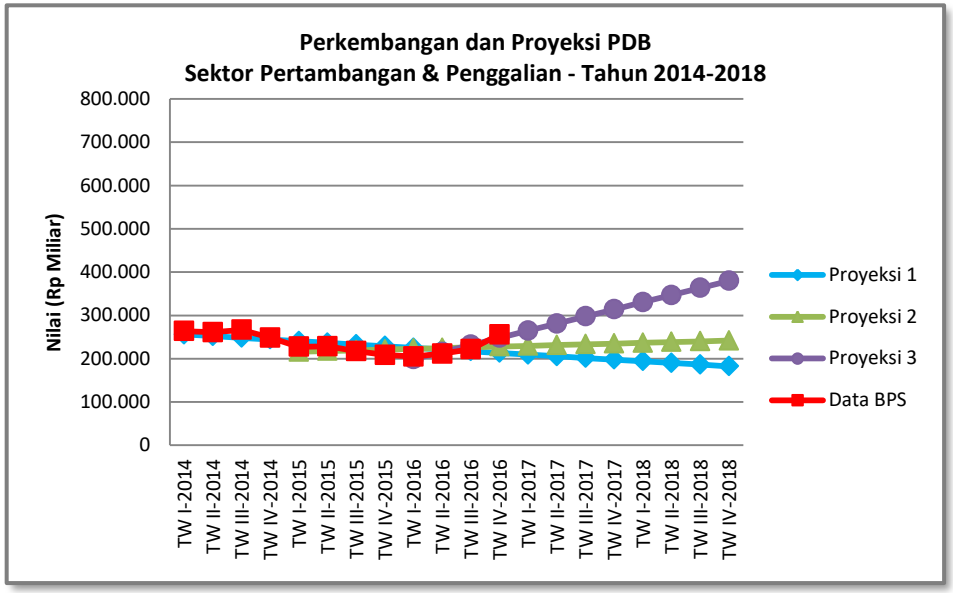

Berdasarkan data triwulanan, PDB Sektor Pertambangan & Penggalian sangat berfluktuasi sepanjang tahun 2014-2016 memberikan ketidakpastian proyeksi perkembangannya pada tahun 2017 dan 2018.

Sumber: BPS, analisis oleh Supply Chain Indonesia

Keterangan: Data BPS 2015: Angka sangat sementara, 2016: Angka sangat sementara

PERKEMBANGAN PDB DAN PROYEKSI 2017-2018 [4]

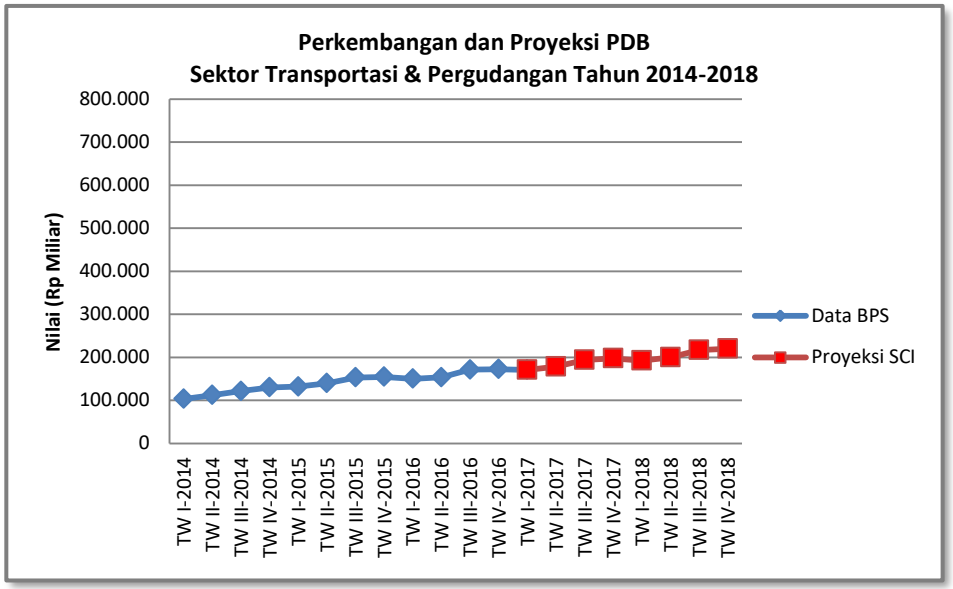

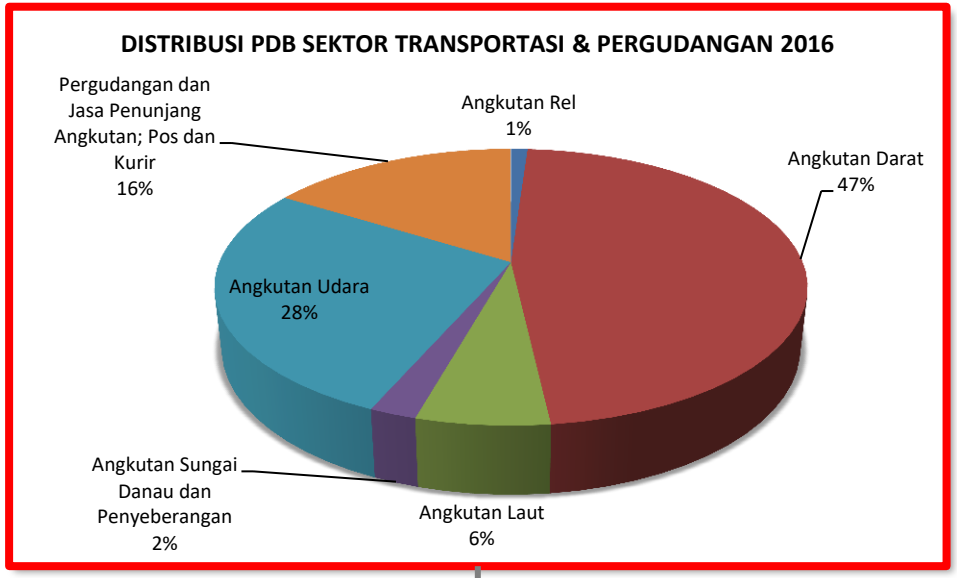

- **Angkutan darat** mendominasi sektor transportasi dan pergudangan.
- **Angkutan udara** memberikan kontribusi terbesar kedua (**28%**) walaupun volume barang yang didistribusikan hanya sekitar **0,05%**.

Keterangan: Data BPS 2015: Angka sangat sementara, 2016: Angka sangat sementara

Sumber: BPS, analisis oleh Supply Chain Indonesia

SUPPLYCHAIN INDONESIA

EDUCATION | TRAINING | CONSULTING | RESEARCH | DEVELOPMENT

Sekretariat:

Taman Melati B1/22 Pasir Impun
Bandung 40194

Phone : +62 22 720 5375
Mobile : +62 821 1515 9595

E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com

Website : **www.SupplyChainIndonesia.com**

Mailing list : SupplyChainIndonesia@googlegroups.com

LinkedIn : Supply Chain Indonesia

Facebook : Supply Chain Indonesia